

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi dan kualitas penduduk di Indonesia mengalami permasalahan yaitu tingginya tingkat kemiskinan dan pengangguran dengan dilihat dari rendahnya nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia. Mengatasi permasalahan tersebut Negara Indonesia melakukan strategi pembangunan ekonomi yaitu dengan adanya sektor industri. Menurut (Ulfa, 2015) sektor industri merupakan sektor utama dalam perekonomian di Indonesia karena dapat membantu dalam struktur perekonomian nasional. Sektor industri di Indonesia dapat membuka lapangan pekerjaan dan serapan tenaga kerja bagi masyarakat. Perindustrian di Indonesia semakin berkembang dalam pembangunan perekonomian dengan berkembangnya sektor industri melahirkan industri-industri kecil sehingga dapat membantu pemerataan pertumbuhan ekonomi daerah serta peningkatan produktivitas dan pendapatan masyarakat.

Industri kecil yang berkembang di Indonesia sekarang salah satunya yaitu *home industry*. *Home industry* merupakan suatu unit usaha rumahan atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dibidang industri tertentu (Diana, Laila, 2020). Usaha industri rumahan merupakan usaha rumahan yang berskala kecil dan pelaku usaha di industri rumahan yaitu keluarga dan masyarakat sekitar. Usaha industri rumahan banyak diminati masyarakat karena dalam menjalankan usaha rumahan memiliki konsep yang cukup praktis yaitu dalam melakukan produksi, administrasi, dan pemasaran kegiatan usaha dilakukan dirumah dan para pekerja berupa keluarga dan masyarakat sekitar wilayah.

Usaha *home industry* tersebar di wilayah Indonesia dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada sehingga memiliki karakteristik yang berbeda bagi usaha rumahan di setiap wilayah. Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu wilayah di Indonesia dimana banyak pelaku usaha industri rumahan dengan membuka usaha dalam berbagai bidang dan usaha

industri rumahan yang banyak diminati masyarakat sekarang yaitu dibidang pakaian dan makanan.

Kabupaten Kuningan merupakan salah satu daerah administrasi yang ada di Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat terdapat 32 Kecamatan dan 361 Desa yang ada di Kabupaten Kuningan (*BPS Kab. Kuningan, 2023*). Kabupaten Kuningan terdapat beragam sektor usaha industri rumahan yang berkembang termasuk dibidang makanan. Salah satunya adalah *home industry* makanan ringan ketempling di Desa Karangkamulyan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan. *Home industry* makanan ringan ketempling terdapat di Desa karangkamulyan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan karena kurangnya lapangan pekerjaan di Desa Karangkamulyan dilihat banyak masyarakat Desa lebih memilih bekerja diluar kota dibandingkan di wilayah desa dan sekitarnya.

Usaha *home industry* ini memproduksi makanan ketempling merupakan makanan ringan tradisional sejenis gemblong berbahan baku singkong dengan memiliki bentuk bulat, kembang berukuran kecil dan kosong dibagian tengahnya. Ketempling dijadikan sebagai makanan oleh-oleh di Kabupaten Kuningan selain itu, dalam proses produksi makanan ringan ketempling dilakukan secara sederhana atau tradisional. Dalam pengelolaan beberapa usaha rumahan makanan ringan ketempling dilakukan secara turun temurun sehingga membentuk satu kawasan *home industry* makanan ringan ketempling pada satu dusun di Desa Karangkamulyan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan karena seiring waktu usaha industri rumahan ketempling berjumlah semakin banyak.

Hal ini, dapat menjadi peluang untuk masyarakat sekitar adanya lapangan pekerjaan dan serapan tenaga kerja sehingga kemungkinan dapat mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat di Desa Karangkamulyan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan. Berdasarkan Latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan melakukan penelitian lebih dalam mengenai *home industry* makanan ringan ketempling

di Desa Karangkamulyan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “**Karakteristik *Home Industry* Makanan Ringan Ketempling di Desa Karangkamulyan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan**”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai Latar Belakang yang ada maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik *home industry* makanan ringan ketempling di Desa Karangkamulyan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan?
2. Bagaimanakah pengaruh keberadaan *home industry* makanan ringan ketempling terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Desa Karangkamulyan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan?

1.3 Definisi Operasional

Berdasarkan uraian Latar Belakang diatas maka definisi operasional berdasarkan variabel yang diteliti sebagai berikut:

1. Karakteristik adalah sifat ciri khas yang sesuai dengan pernyataan tertentu yang melekat pada suatu objek dan bisa digunakan sebagai identifikasi (Wardana, 2017).
2. *Home Industry* adalah sebutan dari Industri rumahan yang merupakan suatu unit usaha rumahan atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dibidang Industri tertentu *home industry* memiliki modal yang tidak begitu besar dan tempat produksinya dilakukan dirumah (Nadhiroh, 2021). Pengertian lain, *home industry* merupakan suatu usaha dimana terdapat kegiatan ekonomi yang memiliki tujuan yang menghasilkan barang dan jasa dengan memiliki bangunan atau lokasi usaha tertentu dengan pencatatan administrasi sendiri dan memiliki seseorang yang bertanggung jawab dalam menjalankan usaha (Khasanah, 2022). Terdapat karakteristik *home industry* yaitu dikelola oleh pemiliknya, usaha dilakukan dirumah, produksi dan pemasaran dilakukan di rumah pemilik usaha, dan usaha berbasis keluarga.
3. Menurut *Snack Food Association* (SFA) dalam (Berlin, 2022)

Mendefinisikan Makanan ringan sebagai makanan yang memiliki jumlah porsi yang kecil (relatif) dan biasanya di konsumsi diantara makan pagi, siang, dan malam. Makanan Ringan merupakan produk pangan yang banyak digemari oleh masyarakat. Makanan ringan banyak digemari karena sifat produk yang unik dan bersifat praktis serta dapat langsung dikonsumsi. Beragam jenis makanan ringan dilihat dari dalam bentuk, cara pengolahan, maupun cara penyajiannya.

4. Ketempling adalah makanan ringan tradisional khas Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat sejenis gemblong yang terbuat dari bahan dasar singkong. Ketempling ini memiliki bentuk bulat kembang dan kosong dibagian tengahnya. Rasanya yang gurih dan teksturnya yang renyah menjadikan ketempling sebagai makanan ringan yang banyak disukai oleh masyarakat.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik *home industry* makanan ringan ketempling di Desa Karangkamulyan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *home industry* makanan ringan ketempling terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Desa Karangkamulyan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan memiliki kegunaan yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini berguna untuk mengetahui karakteristik *home industry* makan ringan ketempling di Desa Karangkamulyan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan. Serta, diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan motivasi lebih kepada masyarakat maupun para pengusaha yang bergerak dalam bidang usaha khususnya usaha industri rumahan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Masyarakat

Berpotensi untuk dijadikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal dan masyarakat sekitar desa serta sebagai masukan bagi masyarakat serta instansi terkait untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik *home industry* makanan ringan ketempling di Desa Karangkamulyan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

b. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan mengenai Geografi Industri dan lebih memahami mengenai Industri pada usaha industri kecil terutama pada karakteristik *home industry* ketempling di Desa Karangkamulyan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.